

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu kegiatan membangun sarana atau prasarana. dalam bidang Teknik sipil disebut Konstruksi, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur yang berada pada sebuah area atau pada beberapa area. Untuk keberhasilan dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi, perencanaan yang efektif sangatlah penting. Hal ini terkait dengan rancangan bangunan (desain dan pelaksanaan) infrastruktur yang mempertimbangkan mengenai dampak pada lingkungan, metode penentuan besarnya biaya yang diperlukan atau anggaran, disertai dengan jadwal perencanaan yang baik, keselamatan lingkungan kerja, ketersediaan material bangunan, logistik, ketidak nyamanan publik terkait dengan yang disebabkan oleh keterlambatan persiapan tender dan penawaran, dll. (Nawy,2019).

Pertumbuhan penduduk serta globalisasi ekonomi perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangatlah cepat. Bertambahnya penduduk ini akan meningkatkan kebutuhan pokok ekonomi manusia salah satunya adalah Perbankan. Sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat, Bank Mandiri berusaha meningkatkan sarana perbankan yang ada di setiap daerah di Indonesia. Kantor Cabang Pembantu Bank Mandiri Kota Blitar melakukan pengembangan prasarana guna meningkatkan pelayanan ekonomi perbankan bagi masyarakatnya agar cukup untuk menampung nasabah yang seiring dengan perkembangan penduduk di Indonesia yang semakin cepat ini. Salah satunya caranya dengan penambahan bangunan Kantor Cabang baru di Kota Blitar.

Proyek pembangunan bangunan Kantor Cabang baru ini merupakan proyek baru, meskipun sebelumnya sudah ada bangunan kantor cabang lama yang berada jl. Merdeka kota blitar. Kondisi ini meyakinkan penulis atas kurangnya ruang bagi nasabah perbankan Bank Mandiri tersebut. Sarana dan prasarana perekonomian harus dikembangkan mengingat perkembangan teknologi dan pertumbuhan penduduk yang semakin cepat. Tujuan dibangunnya kantor cabang baru ini tentu saja agar bisa meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan Bank Mandiri. Ketika kapasitas, sarana dan prasarana dapat ditingkatkan maka kegiatan perekonomian

juga bisa meningkat. Harapannya bisa memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar lebih optimal dari sebelumnya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melihat dari tujuan dibangunnya proyek pembangunan ini ditujukan untuk kepentingan masyarakat, maka proyek ini dituntut untuk melakukan pekerjaan secara optimal dan baik. Salah satu struktur bangunan yang penting ialah konstruksi pelat lantai. Pekerjaan pelat merupakan salah satu bagian dari pekerjaan konstruksi beton bertulang dengan arah bidang horizontal yang terbuat dari campuran semen, pasir, kerikil, air, admixture.

Pelaksanaan pekerjaan pelat lantai terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam proyek, diantaranya adalah metode konvensional dan metode menggunakan pelat bondek. Pelat lantai konvensional adalah pelat lantai yang pengerjaannya dilakukan di tempat, menggunakan bekisting dan perancah, pelat lantai ini umumnya di cor ditempat, bersamaan dengan balok penampang. Pelat lantai bondek adalah pelat kombinasi yang menggunakan bondek sebagai pengganti tulangan momen positif (tulangan bawah), sekaligus sudah sebagai bekisting bawah pelat dan lantai kerja. (*Tapak Vol. 8, 2018*).

Pelaksanaan pembangunan Kantor Bank Mandiri Cabang Blitar tersebut, dalam pekerjaan pelat lantainya menggunakan mutu beton K300 dengan metode konvensional dan ditemukan permasalahan pada plat lantai yaitu segregasi. Segregasi adalah keadaan di mana terjadi kecenderungan pemisahan partikel agregat pada campuran cor beton yang tidak menyatu sebagai sebuah campuran yang homogen. Hal ini menyebabkan masalah pada tahap pengecoran baik ketika pengerjaan proyek pembangunan maupun masalah jangka panjang terkait ketahanan dan kekuatan bangunan jika tidak segera ditangani dengan benar.

Oleh karena itu penulisan laporan PKL ini mengacu pada permasalahan pada pelaksanaan pekerjaan pelat lantai menggunakan metode konvensional. Maka judul yang diangkat dalam tulisan ini adalah “Pelaksanaan Pekerjaan Plat Lantai konvensional Pada Proyek Pembangunan Kantor Bank Mandiri Cabang Kota Blitar”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pekerjaan plat lantai konvensional pada proyek Kantor Bank Mandiri Cabang Kota Blitar mengalami permasalahan segregasi. Dimana segregasi terjadi kecenderungan pemisahan partikel agregat pada campuran cor beton.
2. Kurangnya ketelitian pada saat proses pengecoran sloof menyebabkan terjadinya segregasi pada sloof.
3. Pelaksanaan pekerjaan plat lantai yang dilaksanakan pada proyek tersebut.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas adapun rumusan masalah yang bisa diambil sebagai berikut :

1. Bagaimana proses dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi plat lantai menggunakan metode konvensional pada proyek pembangunan kantor lantai 2 Bank Mandiri Cabang Kota Blitar ?
2. Apa saja kendala yang terjadi saat pelaksanaan proses pekerjaan konstruksi plat lantai menggunakan metode konvensional pada proyek pembangunan kantor lantai 2 Bank Mandiri Cabang Kota Blitar?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala pelaksanaan pekerjaan plat lantai konvensional pada proyek pembangunan kantor lantai 2 Bank Mandiri Cabang Kota Blitar?

## **1.4 Batasan Masalah**

Dalam laporan ini batasan masalah untuk membatasi pembahasan agar dapat fokus .pada pokok permasalahan dari data yang diperoleh pada proyek, adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Laporan ini membahas tentang pelaksanaan dan permasalahan dalam pelat lantai konvensional pada proyek pembangunan kantor lantai 2 Bank Mandiri Cabang Kota Blitar.
2. Laporan ini membahas tentang solusi pada permasalahan pengerjaan pelat lantai konvensional.

## **1.5 Tujuan**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh mahasiswa/mahasiswi untuk menyelesaikan kurikulum yang telah ditetapkan untuk mencapai gelar Sarjana Teknik, tujuan PKL sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pekerjaan pelat lantai konvensional pada proyek pembangunan kantor lantai 2 Bank Mandiri Cabang Kota Blitar.
2. Mengetahui kendala yang terjadi pada tahap pekerjaan pelat lantai konvensional pembangunan kantor lantai 2 Bank Mandiri Cabang Kota Blitar.
3. Mengetahui solusi untuk mengatasi kendala segregasi pelaksanaan pekerjaan pelat lantai konvensional pada proyek pembangunan kantor lantai 2 Bank Mandiri Cabang Kota Blitar.

## **1.6 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini sebagai berikut:

### **1. Mahasiswa**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa, antara lain:

- a. Memberikan pengalaman kerja yang baik dan cara komunikasi terhadap seluruh karyawan maupun pekerja kasar dalam lingkup proyek.
- b. Memberikan pengalaman sebenarnya mengenai dunia kerja.
- c. Sebagai sarana penerapan teori ilmu yang didapat pada perkuliahan dan lapangan.

### **2. Instansi**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi masiswa, antara lain:

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan dan kebijakan yang tepat pada masa akan datang.
- b. Diharapkan dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL), Universitas Islam Balitar Blitar dapat membina hubungan baik dengan perusahaan lain di Indonesia dimana mahasiswa/mahasiswi mudah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

### 3. Masyarakat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi masyarakat, antara lain:

- a. Diharap dengan adanya laporan Praktik Kerja Lapangan ini bisa dijadikan referensi kepada masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.
- b. Memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang pelaksanaan pekerjaan pembangunan gedung yang dikerjakan sesuai Standart Nasional Indonesia.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memperoleh penulisan yang sistematis dan terarah, maka alur penulisan laporan praktek kerja lapangan ini akan dibagi dalam lima bab dengan rincian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan penelitian, Rumusan masalah, Tujuan PKL, Manfaat PKL dan Sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan uraian yang meliputi teori-teori yang berkaitan dengan tema yang dibahas pada laporan hasil praktek kerja lapangan ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tata cara pelaksanaan perhitungan dan prosedur kerja pada penulisan laporan ini.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang prosedur pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian dan hasil yang didapatkan. Selain itu, berisi tentang analisis dan pembahasan dari hasil penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan saran-saran penulis sehubungan dengan analisis yang telah dilakukan.